

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Karya *Ligas* adalah karya tari yang terinspirasi dari pengamatan penata terhadap keadaan agraris masa kini di daerah Belitung. “*Ligas*” artinya berusaha sekuat tenaga sebelum kehilangan semuanya. Situasi yang miris akibat kurang suburannya tanah di Belitung membuat petani harus berusaha lebih keras. Bermula dari aktivitas petani ladang yang sedang bercocok tanam, simbol kesuburan, hingga terjadi suasana kemarau dan kondisi kerusakan lingkungan akibat pertambangan yang penata visualkan dalam karya ini. Landasan penciptaan karya tari ini menggunakan gerak mengais yang bersumber dari gerak spesifik tari sepen yang menyimbolkan mencari rezeki di ladang, dan kemudian gerak *menugal* yang menggambarkan petani sedang melobangi tanah sebelum menanam benih padi.

Karya ini diciptakan dengan beberapa tujuan: hal pertama yaitu memberikan pengalaman baru bagi penata, dengan membuat karya tari dari ide penciptaan kondisi agraria yang ada di Belitung. Hal kedua adalah bentuk protes akibat kondisi yang miris melihat Bumi Belitung yang Asri dan Indah kini menjadi Bumi yang terancam. Dalam pengkaryaan ini penata menjadi banyak belajar dari awalnya tidak begitu memahami kondisi lingkungan yang ada di Belitung hingga sekarang menjadi tahu, dan merasakan sesuatu yang mirip dengan kehilangan, sehingga Bumi yang kita pijak harus kita rawat dan kita jaga ke asriannya. Tidak mengharapkan dari siapapun bahwa dari kita sendiri yang

memulai untuk selalu merawat bumi ini demi masa depan anak cucu kelak nantinya.

Hal yang baru penata dapatkan bahwa menciptakan tari dengan metode koreografi lingkungan membuat penata menjadi jujur dan bersifat natural tanpa ada dibuat-buat. Berawal dari menyadari tubuh sendiri, atas kemampuan yang diberikan dari yang Maha Kuasa, hingga menyadari lingkungan sekitar penata yang tangkap dari panca indra. Penata menjadi lebih tajam dari penglihatan, pendegaran, penciuman, dan pengecapan yang ada di lingkungan sekitar penata. Tidak hanya itu penata juga mendalami emosi, imajinasi hingga terjadilah ekspresi dalam karya tari ini.

Ketika proses karya tari ini melibatkan orang banyak yaitu, penata mengalami pendewasaan dan menjadi banyak belajar untuk memimpin sebuah grup besar dan bisa menjadi orang yang bijak untuk memutuskan sesuatu hal. Terkadang sikap egois sering muncul dalam proses ini, hingga penata harus menjadi peredam menghadapi penari satu dan lainnya. Kesabaran pun teruji hingga penata menjadi orang yang bisa mengontrol emosi amarahnya. Di setiap keadaan yang sangat sengit penata berusaha untuk mencairkan suasana dengan kembali merangkul teman satu dengan lainnya, hingga rasa kekeluargaanpun terjalin begitu indah.

Pengalaman yang tidak terlupakan setelah seleksi 2 dilaksanakan adalah datangnya musibah. Musibah yang tidak pernah kita duga yaitu tersebarnya virus covid-19 ke berbagai penjuru muka bumi ini, hingga ke negeri Indonesia ku tercinta. Virus tersebut dengan mudahnya bisa terjangkit ke orang satu dan orang

lainya. Melihat keadaan seperti ini seluruh masyarakat Indonesia dianjurkan untuk tetap di rumah saja dan tidak melakukan perkumpulan. Proses karya Ta menjadi terhenti di akhir bulan Maret akibat masa pandemi yang mengharuskan setiap orang untuk selalu menjaga jarak. Akhirnya dengan terpaksa dan berlapang dada seluruh mahasiswa penciptaan tari yang sedang menempuh Tugas Akhir terhenti dan tidak ada pementasan pada semester genap 2019/2020.

### **B. Saran**

Karya *Ligas* ini merupakan karya tari yang masih jauh dari kata sempurna, namun penata sendiri memberikan saran lewat karya ini bahwa, sesuatu hal yang kita perbuat harus mempunyai tanggung jawab dan jangan sampai merugikan orang lain. Niat baik yang kita tanamkan dalam diri maka akan berbuah baik pula yang kembali ke diri kita. Setiap menjalani proses sebuah tim kita harus saling menjalin komunikasi yang baik hingga terhindar dari kesalahpahaman.

Pengkaryaan tugas akhir ini sangat banyak kendala dan masalah yang dihadapi penata tari. Melihat kondisi alam yang sangat tidak mendukung, dengan terjadinya virus corona yang menakutkan, penata dengan keadaan terpaksa harus melakukan libur latihan demi kesehatan semua pendukung tari. Saran untuk menjadi penata tari adalah bersikaplah bijaksana tanpa ada keegoisan, hindari kepentingan individu dan harus mementingkan kepentingan bersama. Saran untuk penari bersikaplah mencair dengan sebuah tim, janganlah angkuh pada kelompok tarinya, dan mudahlah bergaul dengan siapapun. Saran untuk pemusik adalah kedisiplinan waktu harus kita junjung bersama, hingga terhindar dari konflik yang tidak diinginkan.

## DAFTAR SUMBER PUSTAKA

### A. Sumber Tercetak:

- Dana, I Wayan. 2016. *Potret Sanggar-Sanggar Seni Sebagai Pusat Dan Wadah Pengembangan Kesenian Belitung*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Fitrorozi. 2017. *Pedoman Standart Tari Selamat Datang Kabupaten Belitung*, Tanjung Pandan: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Belitung.
- Hadi, Y.Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Yogyakarta: Elkapi.
- Hadi, Y.Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2016. *Koreografi: Bentuk – Teknik – Isi*, Yogyakarta: Cipta Media (edisi Revisi).
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*, Yogyakarta: Cipta Media (Cetak Pertama).
- Junaedi, Deni. 2017. *ESTETIKA Jalani Subjek, Objek, dan Nilai*.Yogyakarta: ArcTV
- Martiara, Rina dan Budi Astuti. 2018. *Analisis Struktural Sebuah Metode penelitian Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Smith, Jacqueline M. 1976. *Dance Composition: A Practical Guide of Teacher*, diterjemhkan oleh Ben Suharto 1985 *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta : Ikalasti.
- Sumardjo, Jakob. 2006. *Estetika Paradoks*. STSI Bandung: Sunan Ambu Press.
- Martono, Hendro. 2015. *Mengenal Tata cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media
- Martono, Hendro. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media

Miroto, Martinus. 2014. *Pertunjukan Realitas Teleholografis Body In Betwen: Tubuh di Antara Maya dan Nyata*. Distertasi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yudiaryani, et.al (editor). 2017. *Karya Cipta Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: JB Publisher.

## **B. Sumber Lisan:**

1. Nama : Suchron  
Alamat : Jl. Stadion, Pangkalalang, Kec.Tanjungpandan, Kab. Belitung, Prov. Kepulauan Bangka Belitung.  
Usia : 63 Tahun  
Pekerjaan : PNS (Guru) dan Seniman  
Jabatan : Koreografer dan Pemilik Sanggar Pelandok Laki.
2. Nama : Idham  
Alamat : Desa Buding, Kec.Kelapa Kampit, Kab. Belitung Timur, Prov. Kepulauan Bangka Belitung.  
Usia : 57 Tahun  
Pekerja : PNS (Guru) dan Seniman  
Jabatan : Koreografer dan Pendiri Sanggar Istana Yudha.
3. Nama : Wulan Febriyanti  
Alamat : Jl. Air Serkuk, Kec. Tanjungpandan, Kab. Belitung, Prov. Kepulauan Bangka Belitung.  
Usia : 31 Tahun  
Pekerjaan : PNS (Guru) dan Seniman  
Jabatan : Koreografer dan Pemilik Sanggar Seni Wulan Menari.
4. Nama : Budi Winarto  
Alamat : Jl. Air Serkuk, Kec. Tanjungpandan, Kab. Belitung, Prov. Kepulauan Bangka Belitung.  
Usia : 60 Tahun  
Pekerjaan : Petani  
Asal : Bantul Yogyakarta.  
(sudah menetap di Belitung selama 40 tahun)

### C. Webtografi:

1. <https://www.google.com/amp/s/bangka.tribunnews.com/amp/2019/09/13/gagal-panen-padi-mencapai-rp-2-m-klaim-asuransi-petani>.
2. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/maras-taun>.
3. <https://disbudpar.belitungtimurkab.go.id/content/mengenal-sepen-buding-potensi-wisataibudaya-di-belitung-timur>
4. <https://youtu.be/uN7ljzUXqq8> “Tari Sepen (Bangka Belitung, Sumbagsel)” .
5. <https://www.google.com/amp/s/www.mongabay.co.id/2019>, oleh Nopri Ismi.
6. <https://m.tribunnews.com/regional/2014/02/19/polda-babel-akan-berantas-penambang-liar>
7. <https://youtu.be/uN7ljzUXqq8>, oleh Rizki Purnama dipublikasi pada tanggal 21 April 2015.
8. <https://youtu.be/NArFdcM4uMc> dipublikasi pada tanggal 24 Oktober 2017.

### D. Diskografi

1. Video tari Begencak, karya Bella Asmanabillah.
2. Video tari Sepen oleh sanggar Dian Praja, Pembukaan Festival Desa Wisata Belitung 2019.
3. Video Songs Of The Wanderers - Cloud Gate Dance Theater.